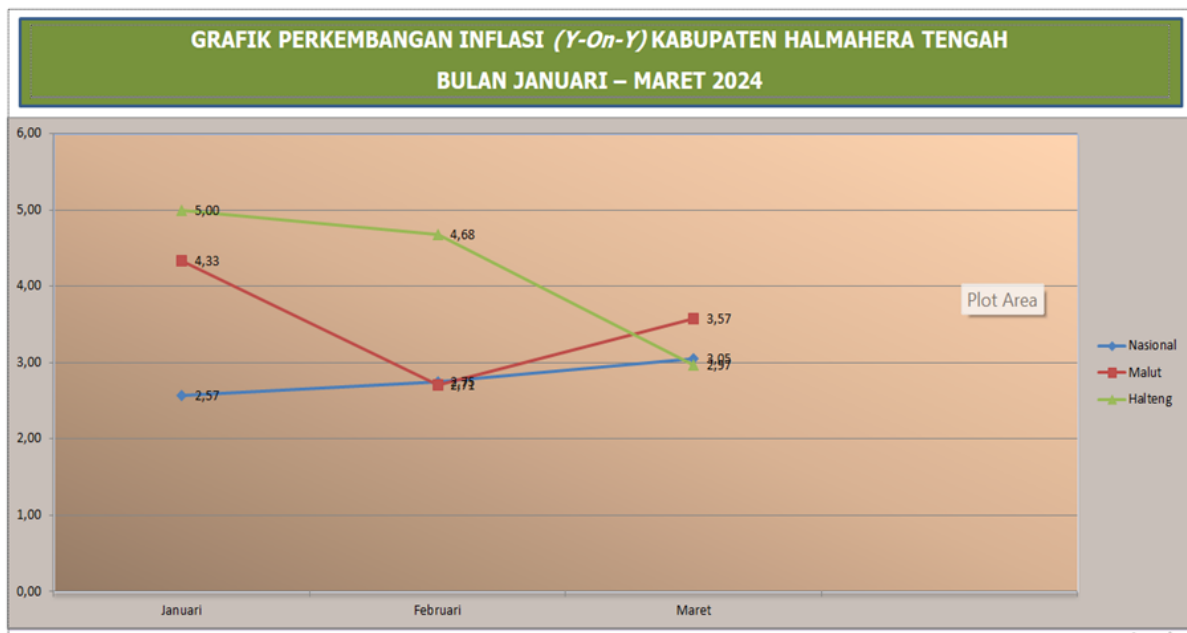


1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.** Perkembangan inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :
 - a. Pada Januari 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 5,00 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,68. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 10,34 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,36 persen; kelompok transportasi sebesar 3,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 7,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,78 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,07 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu : perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,19 persen; kesehatan sebesar 1,64 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,75 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Halmahera Tengah bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,18 persen.
 - b. Pada Februari 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 4,68 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,12. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,62 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,32 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,53 persen; kelompok transportasi sebesar 3,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,04 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,17 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu : perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,89 persen; kesehatan sebesar 3,54 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,74 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Halmahera Tengah bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,52 dan 0,70 persen.
 - c. Pada Maret 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,46. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,43 persen; pakaian dan alas Kaki sebesar 2,09 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,44 persen; transportasi sebesar 3,08 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,98 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,20 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,09 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu : perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,20 persen; kesehatan sebesar 3,54 persen; informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,79 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks atau stagnan. Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Halmahera Tengah bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,62 dan 1,31 persen.



Grafik Perkembangan Inflasi (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah Triwulan I Tahun 2024 terhadap Perkembangan Inflasi secara Nasional dan Provinsi Maluku Utara.

Mengawali tahun 2024, tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Halmahera Tengah bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,18 persen. Laju inflasi tahun ke tahun (Januari 2024 terhadap Januari 2023 atau y-o-y) tercatat sebesar 5,00 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kabupaten Halmahera Tengah pada Triwulan I Tahun 2024 adalah terkait dengan fluktuasi harga komoditas pangan yang relatife tinggi, terutama komoditas beras, cabai dan telur. Pasokan produksi cabai sampai Maret tahun ini berjalan dengan lancar terutama dari sumber-sumber produksi dalam daerah seperti di Kecamatan Weda Selatan, namun demikian sebagian besar pasokan komoditas cabai berasal dari luar daerah Kabupaten Halmahera Tengah seperti diantaranya dari Manado dan Subaim (Kabupaten Halmahera Timur). Sebagian komoditas pangan Kabupaten Halmahera Tengah mengalami ketergantungan dari daerah lain seperti bawang merah dan tomat yang didatangkan juga dari manado, serta daging ayam ras dari surabaya. Kenaikan harga komoditas pangan global yang berpotensi mendorong kenaikan harga domestik, antara lain kenaikan harga komoditas bawang putih dan telur ayam ras. Selain daerah asal pasokan, permasalahan cuaca dapat mengakibatkan terhambatnya distribusi terhadap pasokan dan mempengaruhi jumlah produksi pangan yang berasal dari dalam daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan I 2024 sebagai berikut :

- a) Gerakan Pangan Murah (GPM)
 Hari/Tanggal : Selasa - Kamis, 02 s/d 04 Januari 2024
 Tempat : Pasar Rakyat Weda
 Gerakan pangan murah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah dengan tujuan stabilisasi pasokan dan harga pangan tingkat konsumen pada momentum Tahun Baru, Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksakan di Kecamatan Weda selama 3 (tiga) hari dengan komoditas yang diintervensi harganya melalui subsidi harga, komoditas pada Gerakan Pangan Murah seperti Cabai Rawit, cabai keriting dan tomat yang mengalami fluktuasi harga.
- b) Gerakan Tanam dan Panen Cabai
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 Januari 2024

Tempat : Desa Wairoro Indah Kecamatan Weda Selatan

Dalam kegiatan tanam cabai ini, Bupati dan rombongan beserta kelompok tani pangan mandiri telah melakukan penanaman bibit cabai varitas jitu sebanyak 4,350 pohon dengan luasan tanam 1,7 Ha. Selain gerakan tanam cabai, dihari yang sama Bupati beserta rombongan telah melakukan kegiatan panen bersama tanaman cabai. Hasil panen tanaman cabai tersebut sebanyak 374 kg/minggu, Bupati berharap kedepan komoditas cabai tidak hanya sebagai penghasil komoditas penyanggah di kabupaten halmahera tengah dalam pemenuhan pasokan, tetapi bisa menjadi penyanggah di daerah - daerah atau Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini disertai dengan penyerahan Bantuan Bibit Hortikultura Sayuran beserta sarana produksi pertanian (SAPROTAN) berupa Pupuk dan Obat-obatan/Pestisida, langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Tengah ini guna menjawab kebutuhan pasar sekaligus upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan khususnya komoditas cabai dalam pengendalian inflasi daerah sesuai arahan Presiden Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri.

c) Gerakan Pangan Murah (GPM)

Hari/Tanggal : Jumat - Minggu, 05 s/d 07 Januari 2024

Tempat : Desa Banemo, Desa Moreala dan Desa Sibenpopo

Gerakan pangan murah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah dengan tujuan stabilisasi pasokan dan harga pangan tingkat konsumen pada momentum Tahun Baru, Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksakan di Kecamatan Patani Barat selama 3 (tiga) hari dengan komoditas yang diintervensi harganya melalui subsidi harga, komoditas pada Gerakan Pangan Murah seperti Cabai Rawit, cabai keriting dan tomat yang mengalami fluktuasi harga.

d) Tim melakukan Sidak Harga dan Ketersediaan Stok

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Januari 2024

Tempat : Pasar Rakyat Weda, Agen dan Distributor

TIM bersama Satgas Pangan melakukan sidak terhadap ketersediaan pasokan dan harga bahan pokok, terjadi kenaikan harga komoditas tomat Rp. 35.000/Kg dari harga sebelumnya sebesar Rp. 15.000/Kg. Untuk Komoditas Cabai rawit Hijau, harga yang sebelumnya mencapai Rp. 100.000/Kg telah mengalami penurunan harga menjadi Rp. 70.000/Kg. Tim mengingatkan kepada para pedagang, agen dan distributor agar tidak melakukan penimbunan dan penahanan barang terutama komoditas pangan dan agar tidak menaikkan harga secara tidak wajar. Untuk ketersediaan bahan pangan dinyatakan masih aman dan terkendali.

e) Pembagian Polybag dan Bibit Cabai

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Januari 2024

Tempat : Perumahan ASN 50 Kilometer 3 dan Halaman Kantor Bupati Kabupaten Halmahera Tengah

Tahap I

Pembagian polybag dan bibit tanaman cabai tahap pertama dilakukan di perumahan Aparatur Sipil Negara (ASN) Perum 50 kilometer tiga pada hari jumat tanggal 19 Januari 2024, dengan jumlah polybag dan bibit tanaman cabai masing-masing yang telah diserahkan sebanyak 1.350 polybag dan bibit cabai.

Tahap II

Pada Tahap kedua, pembagian polybag dan bibit tanaman cabai dilaksanakan di halaman kantor Bupati Halmahera Tengah yang diserahkan langsung oleh Bupati Halmahera Tengah kepada Aparatur Sipil Negara pada saat apel sore tanggal 19 Januari 2024, polybag yang diserahkan sebanyak 2.200 polybag dan 2.150 bibit tanaman cabai

f) Pembagian Polybag dan Bibit Cabai

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2024

Tempat : Halaman Kantor Bupati Kabupaten Halmahera Tengah

Penyerahan polybag dan bibit cabai diserahkan secara simbolis oleh Bupati Halmahera Tengah di Halaman Kantor Bupati Halmahera Tengah kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) dimana pada tahap kedua belum menerima polybag dan bibit tanaman cabai, dilaksanakan pada saat apel sore hari senin tanggal 22 Januari 2024. Adapun jumlah polybag yang dibagikan sebanyak 3.000 polybag dan bibit tanaman cabai sebanyak 2.240 bibit

g) Rakoor TPID Kabupaten Halmahera Tengah dengan Bank Indonesia (BI)

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Februari 2024

Tempat : Ruang Rapat Bupati Halmahera Tengah

Inflasi Kabupaten Halmahera Tengah *year on year* pada bulan januari 2024 sebesar 5,00 persen adalah akumulasi dari seluruh barang, komoditi dan harga bulan januari 2024 terhadap bulan januari 2023. tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Halmahera Tengah bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,18 persen. Deflasi disumbang oleh komoditas cabai merah, cabai rawit, ikan cakalang, kangkung dan pisang. Dalam Menjaga dan menindaklanjuti Inflasi indeks harga konsumen (IHK) Kabupaten Halmahera Tengah, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Halmahera Tengah membangun komunikasi secara intens dengan Bank Indonesia serta Asosiasi Pedagang baik itu pedagang barito, ikan dan distributor yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah.

h) Sidak Harga dan Ketersediaan Stok

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Maret 2024

Tempat : Pasar Rakyat, Agen dan Distributor

Sidak terhadap pasokan dan harga bahan pokok dilakukan dalam rangka pengamanan pasokan dan harga pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Ramadhan 1445 H / 2024 M. Terjadi kenaikan harga pada komoditas cabai keriting dari harga sebelumnya Rp. 50.000/Kg menjadi Rp. 58.000/Kg, dan komoditas cabai rawit merah yaitu dari dr Rp. 56.667/Kg menjadi Rp. 61.667/Kg. Tim merekomendasikan agar segera dilakukan penanganan intervensi terhadap kenaikan harga beberapa komoditi melalui upaya pengendalian harga seperti kelancaran distribusi dan pelaksanaan gerakan pangan murah.

i) Gerakan Pangan Murah HBKN

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Tempat : Pendopo Falcilno Weda

Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan Bulan Ramadhan 2024, melalui Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten Halmahera Tengah memasarkan komoditas pangan berupa : beras 2.000 Kg, minyak goreng 2.000 Liter, gula pasir 2.000 Kg, bawang merah 2.000 Kg, bawang putih 2.000 Kg, cabai keriting 2.000 Kg, cabai rawit 2.000 Kg, telur ayam ras 30.000 butir, daging ayam ras 2.000 Kg dan tomat 2.500 Kg. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan tindak lanjut dari rekomendasi TPID sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan dalam rangka pengendalian inflasi daerah di Bulan Ramadhan 1445 H / 2024 M.

j) Sidak harga dan ketersediaan stok pasar rakyat weda, agen dan distributor dalam rangka Pengamanan HBKN Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2024

Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2024
Tempat : Pasar Rakyat, Agen dan Distributor

Sidak terhadap pasokan dan harga bahan pokok dilakukan dalam rangka pengamanan pasokan dan harga pangan menjelang Idul Fitri 1445 H / 2024 M. Hasil dari pelaksanaan sidak yaitu harga rata-rata komoditas pangan baik itu di pasar rakyat, agen dan distributor stabil, ketersediaan stok terutama beras sebanyak 182 Ton yang tersebar di Distributor dinyatakan masih aman dan bisa mencukupi hingga Idul Fitri yang diperkuat dengan keberadaan stok beras lainnya sementara dalam perjalanan menuju Weda.

k) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Tengah melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya, merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari jumat di pasar rakyat weda dan pasar fidi jaya yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Halmahera Tengah. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu kemudian dijadikan sebagai bahan untuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah dalam melaksanakan langkah intervensi terhadap kondisi ketersediaan pasokan dan fluktuasi harga bahan pokok dan barang strategis lainnya.

l) Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan kebijakan intervensi harga pangan yaitu beras dan gula pasir berupa subsidi harga yang berlaku setiap hari senin dan selasa. Intervensi melalui subsidi harga pangan tersebut mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Halmahera Tengah dan koordinasi antar TPID di daerah Provinsi Maluku Utara serta dengan TPID Provinsi Maluku Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Halmahera Tengah.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
3. Belum adanya komunikasi yang intensif maupun kerjasama dengan daerah produsen/penghasil bahan pokok sehingga kesulitan dalam mengambil kebijakan ketika terjadi kelangkaan maupun over supllay suatu komoditas.

5. **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Perlunya kerja sama antar daerah untuk mendukung program 4K (Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Keterjangkauan Harga dan Komunikasi Efektif) pengendalian inflasi daerah
5. Dalam mengantisipasi dampak dari *El Nino*, anggota TPID Kabupaten Halmahera Tengah tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.